

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mata pelajaran fiqih, peserta didik yang mendapat strategi pembelajaran aktif tipe *every one is a teacher here* maupun peserta didik yang diberikan pembelajaran konvensional, khususnya pada materi pernikahan dalam Islam.

Pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang diperoleh ketika pembelajaran konvensional atau disebut pula pada tahap pra siklus nilai rata-rata peserta didik adalah 67,23 dengan rata-rata klasikal 44,73%. Setelah mendapatkan strategi pembelajaran aktif tipe *every one is a teacher here* atau disebut juga dengan siklus putaran I perolehan nilai meningkat menjadi rata-rata 79,47 dengan rata-rata klasikal 73,68%. Karena pada pelaksanaan siklus putaran I belum mencapai hasil yang diharapkan sesuai KKM maka dilanjutkan dengan siklus putaran II. Perolehan siklus putaran II nilai rata-rata adalah 84,47 dengan rata-rata klasikal 100%.

Hal ini disebabkan oleh suasana pembelajaran aktif tipe *every one is a teacher here* dengan strategi ini peserta didik yang biasanya tidak mau terlihat akan ikut serta dalam pembelajaran aktif serta membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah dalam mengemukakan pendapat,

memberi kemudahan kepada peserta didik dalam perubahan tingkah laku, sikap, minat peserta didik. Dan ketika peserta didik diberikan kesempatan menjadi seorang guru bagi teman-temannya sehingga proses pembelajaran lebih berkesan dan tidak mudah terlupakan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Guru: Hendaknya mulai menerapkan model yang berpusat pada peserta didik, salah satunya penggunaan metode pembelajaran *every one is a teacher here* dengan variasi media untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan diharapkan selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Siswa: Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *every one is a teacher here*, diharapkan peserta didik mampu membiasakan belajar aktif, kreatif, dan inovatif serta mampu untuk mempraktikkan secara langsung setelah mendapatkan teori yang sudah dipelajari.
3. Sekolah: Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk berkreasi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Selain itu pihak sekolah juga harus dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang

dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

4. Peneliti selanjutnya: Mengingat prestasi belajar peserta didik itu sangat penting dimiliki oleh peserta didik, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode pembelajaran *every one is a teacher here* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda.